

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti saat dilapangan menegnaipeningkatan penggunaan digital untuk mengurangi angka kesenjangan informasi digital pada transformasi digital desa digital yang diterapkan di bekasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa

1. Penelitian ini membahas Penggunaan Transformasi digital dalam usaha mikro yang dalam lingkup program desa digital , dimana pola transformasi digital yang ada adalah ketertarikan masyarakat, penggunaan digital, dan pengetahuan digital yang ada di masyarakat desa , pengetahuan digital di masyarakat /usaha mikro didapatkan dari komunikasi antar masyarakat,ataupun media massa, seperti Koran, majalah, tv.
2. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro yang tidak menggaunakan digital pada usahanya dan membahas diskriminasi akses pelatihan serta kesenjangan yang terjadi Antara usaha mikro yang tidak menggunakan digital dengan yang menggunakan digital dan kesenjangan social ekonomi.Pola kesenjangan yang terjadi adalah pebedaan pendapatan, pendidikan dan pengetahuan / penggunaan digital di usaha mikro. Penggunaan yang terjadi berupa tidak meratanya akses pelatihan / pendidikan digital bagi usaha mikro yang juga terdapat perbedaan pendapatan Antara usaha mikro yang menggunakan digital dan tidak menggunakan digital.
3. Penelitian ini memiliki konsep perbandingan usha mikro yang tidak menggunakan transformasi digital dan usaha mikro yang menggunakan transformasi digital. Dimana terdapat kesenjangan diantaranya.usaha mikro yang tidak menggunakan digital masih tertinggal dan memiliki pendapatan serta akses yang kurang dalam sosial dan perekonomian.
4. Hasil wawancara dengan pemerintah mengenai penerapan program desa digital menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menyatukan masyarakat dan meningkatkan literasi digital, kesenjangan digital masih

menjadi isu signifikan. Dari 10 responden yang diwawancarai, semua telah memiliki akses ke teknologi digital, tetapi tingkat literasi dan pemanfaatan teknologi tersebut bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aksesibilitas teknologi telah meningkat, pemahaman dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif belum merata di seluruh masyarakat. Hanya 4 dari sepuluh responden yang berhasil memanfaatkan teknologi digital dengan baik, sementara sisanya masih menghadapi kendala dalam hal literasi digital.

5. Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa usaha mikro telah mulai mengadopsi transformasi digital melalui berbagai platform seperti e-commerce, Grab, Gojek, Shopee, serta media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Penerapan teknologi ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, dengan usaha mikro yang menerapkannya mengalami peningkatan pendapatan dan akses yang lebih luas. Adopsi digital ini memungkinkan usaha mikro untuk menjangkau pelanggan lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa usaha mikro yang belum mengadopsi teknologi digital umumnya mengalami omset yang relatif kecil dan menghadapi berbagai kendala dalam menjangkau pasar global serta meningkatkan efisiensi produksi. Tanpa pemanfaatan digital, mereka terbatas pada pasar lokal, kurang dapat mengoptimalkan proses produksi secara efisien, dan sulit bersaing dengan usaha yang telah menerapkan teknologi. Hal ini memperburuk kesenjangan sosial-ekonomi antara usaha mikro yang digital dan yang belum, menghambat potensi pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi mereka di era digital.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan berharap akan ada pembaruan penelitian yang lebih mendalam mengenai

kesenjangan sosial-ekonomi yang muncul akibat penerapan transformasi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan pasar digital pada usaha mikro. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta peluang yang dihadapi oleh usaha mikro dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dan meningkatkan efektivitas strategi digital di masa depan.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap adanya pelatihan berkala untuk usaha mikro yang belum memahami literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam bisnis mereka, serta dorongan untuk fokus pada transformasi digital di masyarakat. Dengan pelatihan ini, diharapkan usaha mikro yang belum mengadopsi teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital secara efektif. Usaha mikro yang sudah memanfaatkan teknologi digital terbukti memiliki peluang ekonomi yang lebih luas dan potensi pertumbuhan yang lebih besar, sehingga transformasi digital menjadi kunci untuk memperkuat daya saing dan kesejahteraan ekonomi di tingkat mikro.

